



# KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

---

## KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL NOMOR : 4 TAHUN 2006 TENTANG PENETAPAN FORMASI PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

### KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah telah diterbitkan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 22 Juni 2001 Nomor 15-XI-2001 tentang Penetapan Formasi Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten/Kota;
  - b. bahwa formasi Pejabat Pembuat Akta Tanah yang ada saat ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, sehingga perlu ditetapkan kembali penetapan formasi Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
  2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1985 tentang Rumah Susun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3318);
  3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-benda Yang Berkaitan Dengan Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3632);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai Atas Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3643);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1996 tentang Pemilikan Rumah Tempat Tinggal atau Hunian Oleh Orang Asing Yang Berkedudukan di Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3644);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3696);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3746);
  8. Keputusan Presiden Nomor 98/M Tahun 2005 tentang Penetapan Pengangkatan Kepala Badan Pertanahan Nasional;
  9. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional;

10. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;
11. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2006 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TENTANG PENETAPAN FORMASI PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH.

- PERTAMA** : Mencabut Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 22 Juni 2001 Nomor 15-XI-2001 tentang Penetapan Formasi Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten/Kota.
- KEDUA** : Menetapkan kembali formasi Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA** : Pengangkatan PPAT sebelum berlakunya keputusan ini yang mengakibatkan jumlah PPAT di suatu daerah kerja PPAT lebih besar dari formasi yang ditetapkan untuk daerah kerja tersebut adalah tetap sah.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN DI : JAKARTA  
PADA TANGGAL : 16 Mei 2006

---

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**JOYO WINOTO, Ph.D.**

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, di Jakarta.
2. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi, di seluruh Indonesia.
3. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota, di seluruh Indonesia.
4. BPP IPPAT, di Jakarta.
5. DPP ASPPAT, di Jakarta.

Lampiran : Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.  
 Nomor : 4 Tahun 2006.  
 Tanggal : 16 Mei 2006.

No.	Kabupaten/Kota	Formasi	Ket.
1	2	3	4
<b>01</b>	<b>Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam</b>		
1.	Kota Banda Aceh	30 (tiga puluh)	
2.	Kota Sabang	15 (lima belas)	
3.	Kab. Aceh Besar	25 (dua puluh lima)	
4.	Kab. Aceh Barat	25 (dua puluh lima)	
5.	Kab. Aceh Selatan	25 (dua puluh lima)	
6.	Kab. Pidie	35 (tiga puluh lima)	
7.	Kab. Aceh Utara	50 (lima puluh)	
8.	Kab. Aceh Timur	30 (tiga puluh)	
9.	Kab. Aceh Tengah	20 (dua puluh)	
10.	Kab. Aceh Tenggara Kab. Aceh	20 (dua puluh)	
11.	Singkil	15 (lima belas)	
12.	Kab. Bireun	15 (lima belas)	
13.	Kab. Simeulue	20 (dua puluh)	
14.	Kota Lhokseumawe	15 (lima belas)	
15.	Kota Langsa	15 (lima belas)	
16.	Kab. Aceh Barat Daya	15 (lima belas)	
17.	Kab. Gayo Lues	15 (lima belas)	
18.	Kab. Aceh	15 (lima belas)	
19.	Kab. Nagan Raya	15 (lima belas)	
20.	Kab. Aceh Tamiang	15 (lima belas)	
21.	Kab. Bener Meriah	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>445 (empat ratus empat puluh lima)</b>	
<b>02</b>	<b>Provinsi Sumatera Utara</b>		
1.	Kota Medan	260 (dua ratus enam puluh)	
2.	Kab. Langkat	35 (tiga puluh lima)	
3.	Kota Pematang Siantar	35 (tiga puluh lima)	
4.	Kab. Deli Serdang	160 (seratus enam puluh)	
5.	Kab. Dairi	20 (dua puluh)	
6.	Kab. Karo	30 (tiga puluh)	
7.	Kab. Asahan	35 (tiga puluh lima)	
8.	Kota Tanjungbalai	20 (dua puluh)	
9.	Kab. Simalungun	35 (tiga puluh lima)	
10.	Kab. Tapanuli Selatan	35 (tiga puluh lima)	
11.	Kab. Nias	25 (dua puluh lima)	
12.	Kab. Labuhan Batu	45 (empat puluh lima)	
13.	Kota Sibolga	15 (lima belas)	
14.	Kab. Tapanuli Tengah	15 (lima belas)	
15.	Kab. Tapanuli Utara	30 (tiga puluh)	
16.	Kota Tebing Tinggi	20 (dua puluh)	
17.	Kota Binjai	20 (dua puluh)	
18.	Kab. Mandailing Natal	15 (lima belas)	
19.	Kab. Toba Samosir	15 (lima belas)	
20.	Kota Padang Sidempuan	15 (lima belas)	
21.	Kab. Nias Selatan	15 (lima belas)	
22.	Kab. Pakpak Bharat	15 (lima belas)	
23.	Kab. Humbang Hasundutan	15 (lima belas)	
24.	Kab. Samosir	15 (lima belas)	
25.	Kab. Serdang Bedagai	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>955 (sembilan ratus lima puluh lima)</b>	

1	2	3	4
<b>03</b>	<b>Provinsi Sumatera Barat</b>		
1.	Kota Padang	70 (tujuh puluh)	
2.	Kota Bukittinggi	25 (dua puluh lima)	
3.	Kota Padang Panjang	15 (lima belas)	
4.	Kab. Agam	20 (dua puluh)	
5.	Kab. Limapuluh	Koto 20 (dua puluh)	
6.	Kota Payakumbuh	15 (lima belas)	
7.	Kab. Pasaman	20 (dua puluh)	
8.	Kab. Solok	25 (dua puluh lima)	
9.	Kota Solok	15 (lima belas)	
10.	Kab. Tanah Datar	20 (dua puluh)	
11.	Kab. Sawahlunto Sijunjung	20 (dua puluh)	
12.	Kota Sawahlunto	15 (lima belas)	
13.	Kab. Padang Pariaman	35 (tiga puluh lima)	
14.	Kab. Pesisir Selatan	20 (dua puluh)	
15.	Kab. Kepulauan Mentawai	15 (lima belas)	
16.	Kota Pariaman	15 (lima belas)	
17.	Kab. Dharmasraya	15 (lima belas)	
18.	Kab. Solok Selatan	15 (lima belas)	
19.	Kab. Pasaman Barat	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>410 (empat ratus sepuluh)</b>	
<b>04</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		
1.	Kota Palembang	80 (delapan puluh)	
2.	Kab. Lahat	30 (tiga puluh)	
3.	Kab. Muara Enim	35 (tiga puluh lima)	
4.	Kab. Ogan Komering Ilir	35 (tiga puluh lima)	
5.	Kab. Ogan Komering Ulu	35 (tiga puluh lima)	
6.	Kab. Musi Banyuasin	35 (tiga puluh lima)	
7.	Kab. Musi Rawas	30 (tiga puluh)	
8.	Kota Lubuk Linggau	15 (lima belas)	
9.	Kota Prabumulih	15 (lima belas)	
10.	Kota Pagar Alam	15 (lima belas)	
11.	Kab. Banyuasin	15 (lima belas)	
12.	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	15 (lima belas)	
13.	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	15 (lima belas)	
14.	Kab. Ogan Ilir	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>385 (tiga ratus delapan puluh lima)</b>	
<b>05</b>	<b>Provinsi Riau</b>		
1.	Kota Pekanbaru	110 (seratus sepuluh)	
2.	Kab. Bengkalis	50 (lima puluh)	
3.	Kab. Indragiri Hulu	25 (dua puluh lima)	
4.	Kab. Indragiri Hilir	25 (dua puluh lima)	
5.	Kab. Kampar	35 (tiga puluh lima)	
6.	Kota Dumai	20 (dua puluh)	
7.	Kab. Palalawan	20 (dua puluh)	
8.	Kab. Rokan Hulu	20 (dua puluh)	
9.	Kab. Siak	15 (lima belas)	
10.	Kab. Kuantan Singingi	20 (dua puluh)	
	<b>Jumlah</b>	<b>340 (tiga ratus empat puluh)</b>	
<b>06</b>	<b>Provinsi Jambi</b>		
1.	Kota Jambi	45 (empat puluh lima)	
2.	Kab. Batanghari	20 (dua puluh)	

1	2	3	4
3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Kab. Bungo Kab. Kerinci Kab. Merangin Kab. Sarolangun Kab. Tebo Kab. Muaro Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur Kab. Tanjung Jabung Barat <b>Jumlah</b>	20 (dua puluh) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) <b>205 (dua ratus lima)</b>	
<b>07</b>	<b>Provinsi Bengkulu</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	Kota Bengkulu Kab. Bengkulu Utara Kab. Bengkulu Selatan Kab. Rejang Lebong Kab. Muko-Muko Kab. Seluma Kab. Kaur Kab. Lebong Kab. Kapahiang <b>Jumlah</b>	25 (dua puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>185 (seratus delapan puluh lima)</b>	
<b>08</b>	<b>Provinsi Lampung</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Kota Bandar Lampung Kab. Lampung Selatan Kab. Lampung Tengah Kab. Lampung Utara Kab. Lampung Barat Kab. Tulang Bawang Kab. Tanggamus Kota Metro Kab. Way Kanan Kab. Lampung Timur <b>Jumlah</b>	85 (delapan puluh lima) 40 (empat puluh) 60 (enam puluh) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 25 (dua puluh lima) <b>360 (tiga ratus enam puluh)</b>	
<b>09</b>	<b>Provinsi DKI Jakarta</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Kotamadya Jakarta Pusat Kotamadya Jakarta Selatan Kotamadya Jakarta Barat Kotamadya Jakarta Timur Kotamadya Jakarta Utara Kab. Kepulauan Seribu <b>Jumlah</b>	175 (seratus tujuh puluh lima) 295 (dua ratus sembilan puluh lima) 215 (dua ratus lima belas) 165 (seratus enam puluh lima) 130 (seratus tiga puluh) 15 (lima belas) <b>995 (sembilan ratus sembilan puluh lima)</b>	
<b>10</b>	<b>Provinsi Jawa Barat</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Kab. Bekasi Kab. Karawang Kab. Purwakarta Kab. Subang Kab. Bogor Kota Bogor Kab. Sukabumi Kota Sukabumi Kab. Cianjur Kab. Bandung	210 (dua ratus sepuluh) 70 (tujuh puluh) 45 (empat puluh lima) 65 (enam puluh lima) 225 (dua ratus dua puluh lima) 95 (sembilan puluh lima) 100 (seratus) 20 (dua puluh) 75 (tujuh puluh lima) 245 (dua ratus empat puluh lima)	

1	2	3	4
11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25.	Kota Bandung Kab. Sumedang Kab. Garut Kab. Tasikmalaya Kab. Ciamis Kab. Cirebon Kota Cirebon Kab. Kuningan Kab. Majalengka Kab. Indramayu Kota Bekasi Kota Depok Kota Tasikmalaya Kota Cimahi Kota Banjar  <b>Jumlah</b>	300 (tiga ratus) 85 (delapan puluh lima) 100 (seratus) 80 (delapan puluh) 100 (seratus) 80 (delapan puluh) 45 (empat puluh lima) 65 (enam puluh lima) 70 (tujuh puluh) 65 (enam puluh lima) 205 (dua ratus lima) 160 (seratus enam puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) <b>2.560 (dua ribu lima ratus enam puluh)</b>	
<b>11</b>  1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35.	<b>Provinsi Jawa Tengah</b>  Kota Semarang Kota Surakarta Kota Salatiga Kota Magelang Kota Pekalongan Kota Tegal Kab. Semarang Kab. Kendal Kab. Demak Kab. Grobogan Kab. Kudus Kab. Pati Kab. Blora Kab. Rembang Kab. Jepara Kab. Sukoharjo Kab. Boyolali Kab. Karanganyar Kab. Klaten Kab. Sragen Kab. Wonogiri Kab. Magelang Kab. Kebumen Kab. Temanggung Kab. Wonosobo Kab. Purworejo Kab. Banyumas Kab. Banjarnegara Kab. Purbalingga Kab. Cilacap Kab. Pekalongan Kab. Batang Kab. Brebes Kab. Pemasang Kab. Tegal  <b>Jumlah</b>	190 (seratus sembilan puluh) 85 (delapan puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 45 (empat puluh lima) 30 (tiga puluh) 75 (tujuh puluh lima) 75 (tujuh puluh lima) 50 (lima puluh) 45 (empat puluh lima) 55 (lima puluh lima) 55 (lima puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 40 (empat puluh) 80 (delapan puluh) 60 (enam puluh) 75 (tujuh puluh lima) 80 (delapan puluh) 45 (empat puluh lima) 40 (empat puluh) 65 (enam puluh lima) 55 (lima puluh lima) 50 (lima puluh) 30 (tiga puluh) 45 (empat puluh lima) 85 (delapan puluh lima) 40 (empat puluh) 40 (empat puluh) 60 (enam puluh) 40 (enam puluh) 35 (tiga puluh lima) 45 (empat puluh lima) 30 (tiga puluh) 60 (enam puluh) <b>1.925 (seribu sembilan ratus dua puluh lima)</b>	
<b>12</b>  1. 2. 3. 4.	<b>Provinsi Jawa Timur</b>  Kota Surabaya Kota Mojokerto Kota Madiun Kota Kediri	325 (tiga ratus dua puluh lima) 20 (dua puluh) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima)	

1	2	3	4
5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38.	Kota Blitar Kota Malang Kota Pasuruan Kota Probolinggo Kab. Gresik Kab. Sidoarjo Kab. Mojokerto Kab. Jombang Kab. Bangkalan Kab. Sampang Kab. Sumenep Kab. Pamekasan Kab. Bojonegoro Kab. Tuban Kab. Lamongan Kab. Madiun Kab. Ngawi Kab. Magetan Kab. Ponorogo Kab. Pacitan Kab. Kediri Kab. Nganjuk Kab. Tulungagung Kab. Trenggalek Kab. Blitar Kab. Malang Kab. Probolinggo Kab. Pasuruan Kab. Lumajang Kab. Jember Kab. Situbondo Kab. Bondowoso Kab. Banyuwangi Kota Batu  <b>Jumlah</b>	15 (lima belas) 70 (tujuh puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 65 (enam puluh lima) 130 (seratus tiga puluh) 70 (tujuh puluh) 45 (empat puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 30 (tiga puluh) 40 (empat puluh) 30 (tiga puluh) 45 (empat puluh lima) 45 (empat puluh lima) 50 (lima puluh) 40 (empat puluh) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 50 (lima puluh) 50 (lima puluh) 40 (empat puluh) 25 (dua puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 85 (delapan puluh lima) 45 (empat puluh lima) 75 (tujuh puluh lima) 40 (empat puluh) 35 (tiga puluh lima) 75 (tujuh puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 50 (lima puluh) 15 (lima belas) <b>1.930 (seribu sembilan ratus tiga puluh)</b>	
<b>13</b>  1. 2. 3. 4. 5.	<b>Provinsi D.I. Yogyakarta</b>  Kab. Bantul Kab. Gunung Kidul Kab. Kulonprogo Kab. Sleman Kota Yogyakarta  <b>Jumlah</b>	100 (seratus) 45 (empat puluh lima) 50 (lima puluh) 155 (seratus lima puluh lima) 100 (seratus) <b>450 (empat ratus lima puluh)</b>	
<b>14</b>  1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12.	<b>Provinsi Kalimantan Barat</b>  Kota Pontianak Kab. Pontianak Kab. Sambas Kab. Sanggau Kab. Sintang Kab. Kapuas Hulu Kab. Ketapang Kab. Landak Kab. Bengkayang Kota Singkawang Kab. Melawi Kab. Sekadau  <b>Jumlah</b>	45 (empat puluh lima) 70 (tujuh puluh) 50 (lima puluh) 60 (enam puluh) 50 (lima puluh) 45 (empat puluh lima) 45 (empat puluh lima) 40 (empat puluh) 40 (empat puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>490 (empat ratus sembilan puluh)</b>	

1	2	3	4
15	<b>Provinsi Kalimantan Tengah</b>  1. Kota Palangkaraya 2. Kab. Kapuas 3. Kab. Barito Selatan 4. Kab. Barito Utara 5. Kab. Kotawaringin Timur 6. Kab. Kotawaringin Barat 7. Kab. Katingan 8. Kab. Seruyan 9. Kab. Sukamara 10. Kab. Lamandau 11. Kab. Gunung Mas 12. Kab. Pulang Pisau 13. Kab. Murung Raya 14. Kab. Barito Timur  <p style="text-align: right;"><b>Jumlah</b></p>	25 (dua puluh lima) 50 (lima puluh) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 50 (lima puluh) 35 (tiga puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>350 (tiga ratus lima puluh)</b>	
16	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>  1. Kota Samarinda 2. Kota Balikpapan 3. Kab. Kutai Kertanegara 4. Kab. Pasir 5. Kab. Berau 6. Kab. Bulungan 7. Kab. Nunukan 8. Kab. Malinau 9. Kab. Kutai Barat 10. Kab. Kutai Timur 11. Kota Bontang 12. Kota Tarakan 13. Kab. Penajam Paser Utara  <p style="text-align: right;"><b>Jumlah</b></p>	35 (tiga puluh lima) 45 (empat puluh lima) 50 (lima Puluh) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 30 (tiga puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 30 (dua puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) <b>365 (tiga ratus enam puluh lima)</b>	
17	<b>Provinsi Kalimantan Selatan</b>  1. Kota Banjarmasin 2. Kab. Banjar 3. Kab. Tapin 4. Kab. Hulu Sungai Selatan 5. Kab. Hulu Sungai Tengah 6. Kab. Hulu Sungai Utara 7. Kab. Tabalong 8. Kab. Tanah Laut 9. Kab. Barito Kuala 10. Kab. Kota Baru 11. Kota Banjar Baru 12. Kab. Tanah Bumbu 13. Kab. Balangan  <p style="text-align: right;"><b>Jumlah</b></p>	50 (lima puluh) 45 (empat puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 30 (tiga puluh) 40 (empat puluh) 40 (empat puluh) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>435 (empat ratus tiga puluh lima)</b>	
18	<b>Provinsi Sulawesi Utara</b>  1. Kota Manado 2. Kab. Minahasa 3. Kab. Bolaang Mongondow 4. Kab. Sangihe Talaud 5. Kota Bitung 6. Kab. Kepulauan Talaud 7. Kab. Minahasa Selatan 8. Kota Tomohon 9. Kab. Minahasa Utara  <p style="text-align: right;"><b>Jumlah</b></p>	60 (enam puluh) 60 (enam puluh) 45 (empat puluh lima) 45 (empat puluh lima) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>295 (dua ratus sembilan puluh lima)</b>	



1	2	3	4
<b>19</b>	<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>		
1.	Kab. Donggala	40 (empat puluh)	
2.	Kab. Toli-Toli	25 (dua puluh lima)	
3.	Kab. Banggai	30 (tiga puluh)	
4.	Kab. Poso	30 (tiga puluh)	
5.	Kota Palu	30 (tiga puluh)	
6.	Kab. Buol	20 (dua puluh)	
7.	Kab. Morowali	20 (dua puluh)	
8.	Kab. Banggai Kepulauan	20 (dua puluh)	
9.	Kab. Parigi Moutong	20 (dua puluh)	
10.	Kab. Tojo Una-una	20 (dua puluh)	
	<b>Jumlah</b>	<b>255 (dua ratus lima puluh lima)</b>	
<b>20</b>	<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>		
1.	Kota Makassar	125 (seratus dua puluh lima)	
2.	Kab. Gowa	45 (empat puluh lima)	
3.	Kab. Takalar	30 (tiga puluh)	
4.	Kab. Jeneponto	20 (dua puluh)	
5.	Kab. Maros	35 (tiga puluh lima)	
6.	Kab. Pangkajene Kepulauan	35 (tiga puluh lima)	
7.	Kab. Barru	25 (dua puluh lima)	
8.	Kab. Luwu	45 (empat puluh lima)	
9.	Kab. Tanah Toraja	35 (tiga puluh lima)	
10.	Kab. Soppeng	20 (dua puluh)	
11.	Kab. Sinjai	20 (dua puluh)	
12.	Kab. Selayar	15 (lima belas)	
13.	Kab. Bone	40 (empat puluh)	
14.	Kab. Wajo	40 (empat puluh)	
15.	Kota Pare-Pare	20 (dua puluh)	
16.	Kab. Pinrang	30 (tiga puluh)	
17.	Kab. Sidenreng Rappang	30 (tiga puluh)	
18.	Kab. Enrekang	20 (dua puluh)	
19.	Kab. Bantaeng	20 (dua puluh)	
20.	Kab. Bulukumba	25 (dua puluh lima)	
21.	Kab. Luwu Utara	25 (dua puluh lima)	
22.	Kota Palopo	15 (lima belas)	
23.	Kab. Luwu Timur	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>730 (tujuh ratus tiga puluh)</b>	
<b>21</b>	<b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b>		
1.	Kab. Konawe (dh.Kab. Kendari)	50 (lima puluh)	
2.	Kab. Kolaka	25 (dua puluh lima)	
3.	Kab. Buton	40 (empat puluh)	
4.	Kab. Muna	30 (tiga puluh)	
5.	Kota Kendari	25 (dua puluh lima)	
6.	Kab. Bau-Bau	15 (lima belas)	
7.	Kab. Konawe Selatan	15 (lima belas)	
8.	Kab. Bombana	15 (lima belas)	
9.	Kab. Wakatobi	15 (lima belas)	
10.	Kab. Kolaka Utara	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>245 (dua ratus empat puluh lima)</b>	
<b>22</b>	<b>Provinsi Bali</b>		
1.	Kab. Jembrana	30 (tiga puluh)	
2.	Kab. Tabanan	50 (lima puluh)	
3.	Kab. Badung	125 (seratus dua puluh lima)	
4.	Kab. Buleleng	45 (empat puluh lima)	
5.	Kab. Gianyar	45 (empat puluh lima)	

1	2	3	4
6. 7. 8. 9.	Kab. Klungkung Kab. Bangli Kab. Karang Asem Kota Denpasar  <b>Jumlah</b>	25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 125 (seratus dua puluh lima) <b>495 (empat ratus sembilan puluh lima)</b>	
<b>23</b>	<b>Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur Kab. Sumbawa Besar Kab. Bima Kab. Dompu Kota Mataram Kota Bima Kab. Sumbawa Barat  <b>Jumlah</b>	40 (empat puluh) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 40 (empat puluh) 20 (dua puluh) 40 (empat puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>275 (dua ratus tujuh puluh lima)</b>	
<b>24</b>	<b>Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16.	Kota Kupang Kab. Timor Tengah Selatan Kab. Timor Tengah Utara Kab. Belu Kab. Alor Kab. Flores Timur Kab. Sikka Kab. Ende Kab. Ngada Kab. Manggarai Kab. Sumba Timur Kab. Sumba Barat Kab. Kupang Kab. Lembata Kab. Rote Ndao Kab. Manggarai Barat  <b>Jumlah</b>	20 (dua puluh) 40 (empat puluh) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 30 (tiga puluh) 30 (tiga puluh) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 20 (dua puluh) 30 (tiga puluh) 30 (tiga puluh) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>400 (empat ratus)</b>	
<b>25</b>	<b>Provinsi Maluku</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	Kab. Maluku Tengah Kab. Maluku Tenggara Kota Ambon Kab. Burru Kab. Maluku Tenggara Barat Kab. Seram Bagian Timur Kab. Seram Bagian Barat Kab. Kepulauan Aru  <b>Jumlah</b>	35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 25 (dua puluh lima) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>170 (seratus tujuh puluh)</b>	
<b>26</b>	<b>Provinsi Papua</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	Kab. Jayapura Kab. Jayawijaya Kab. Merauke Kota Jayapura Kab. Puncak Jaya Kab. Sarmi Kab. Keerom Kab. Pegunungan Bintang	30 (tiga puluh) 25 (dua puluh lima) 45 (empat puluh lima) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>170 (seratus tujuh puluh)</b>	

1	2	3	4
9. 10. 11. 12. 13.	Kab. Yahukimo Kab. Tolikara Kab. Boven Digoel Kab. Mappi Kab. Asmat  <b>Jumlah</b>	15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>260 (dua ratus enam puluh)</b>	
<b>27</b>	<b>Provinsi Irian Jaya Tengah</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Kab. Biak Numfor Kab. Yapen Waropen Kab. Nabire Kab. Paniai Kab. Mimika Kab. Waopen Kab. Supiori  <b>Jumlah</b>	30 (tiga puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 30 (tiga puluh) 25 (dua puluh lima) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>155 (seratus lima puluh lima)</b>	
<b>28</b>	<b>Provinsi Irian Jaya Barat</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	Kab. Sorong Kab. Manokwari Kab. Fak-Fak Kota Sorong Kab. Sorong Selatan Kab. Raja Ampat Kab. Kaimana Kab. Teluk Bintuni Kab. Teluk Wondama  <b>Jumlah</b>	45 (empat puluh lima) 35 (tiga puluh lima) 25 (dua puluh lima) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>200 (dua ratus)</b>	
<b>29</b>	<b>Provinsi Maluku Utara</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.	Kab. Maluku Utara Kab. Halmahera Tengah Kota Ternate Kab. Halmahera Utara Kab. Halmahera Selatan Kab. Kepulauan Sula Kab. Halmahera Timur Kota Tidore Kepulauan Kab. Halmahera Barat  <b>Jumlah</b>	40 (empat puluh) 20 (dua puluh) 20 (dua puluh) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) 15 (lima belas) <b>170 (seratus tujuh puluh)</b>	
<b>30</b>	<b>Provinsi Banten</b>		
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Kab. Serang Kab. Lebak Kab. Pandeglang Kab. Tangerang Kota Tangerang Kota Cilegon  <b>Jumlah</b>	165 (seratus enam puluh lima) 75 (tujuh puluh lima) 75 (tujuh puluh lima) 350 (tiga ratus lima puluh) 145 (seratus empat puluh lima) 45 (empat puluh lima) <b>855 (delapan ratus lima puluh lima)</b>	

1	2	3	4
<b>31</b>	<b>Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</b>		
1.	Kab. Bangka	30 (tiga puluh)	
2.	Kab. Belitung	20 (dua puluh)	
3.	Kota Pangkal Pinang	20 (dua puluh)	
4.	Kab. Bangka Selatan	15 (lima belas)	
5.	Kab. Bangka Tengah	15 (lima belas)	
6.	Kab. Bangka Barat	15 (lima belas)	
7.	Kab. Belitung Timur	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>130 (seratus tiga puluh)</b>	
<b>32</b>	<b>Provinsi Gorontalo</b>		
1.	Kota Gorontalo	25 (dua puluh lima)	
2.	Kab. Gorontalo	35 (tiga puluh lima)	
3.	Kab. Boalemo	20 (dua puluh)	
4.	Kab. Bone Bolango	15 (lima belas)	
5.	Kab. Pohuwato	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>110 (seratus sepuluh)</b>	
<b>33</b>	<b>Provinsi Kepulauan Riau</b>		
1.	Kab. Bintan (dh. Kab. Kepulauan Riau)	40 (empat puluh)	
2.	Kab. Karimun	20 (dua puluh)	
3.	Kab. Natuna	20 (dua puluh)	
4.	Kota Batam	65 (enam puluh lima)	
5.	Kota Tanjung Pinang	20 (dua puluh)	
6.	Kab. Lingga	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>180 (seratus delapan puluh)</b>	
<b>34</b>	<b>Provinsi Sulawesi Barat</b>		
1.	Kab. Mamuju	30 (tiga puluh)	
2.	Kab. Mamuju Utara	15 (lima belas)	
3.	Kab. Majene	25 (dua puluh lima)	
4.	Kab. Polewali Mandar (dh. Kab. Polewali Mamasa)	35 (tiga puluh lima)	
5.	Kab. Mamasa	15 (lima belas)	
	<b>Jumlah</b>	<b>120 (seratus dua puluh)</b>	
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>17.830 (tujuh belas ribu delapan ratus tiga puluh)</b>	

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIC INDONESIA

ttd.

**JOYO WINOTO, Ph. D.**